BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan dan studi lapangan (*field research*). Penelitian ini bersifat deskriptif analitis, bertujuan untuk memahami dan menganalisis konsep *tsaman al-misl* (harga yang setara) menurut Ibnu Taimiyah dalam karya klasiknya serta melihat implikasinya dalam konteks praktik perdagangan di Kota Banjarbaru (Moleong, 2017)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Banjarbaru, yang dipilih karena merupakan salah satu pusat perdagangan yang dinamis dan menjadi ibukota Provinsi Kalimantan Selatan. Fokus penelitian ini adalah pada pedagang sembako, pedagang ayam, pedagang jasa, dan pedagang online, serta instansi terkait seperti Dinas Perdagangan. Kota ini memiliki peran penting dalam distribusi barang kebutuhan pokok, sehingga menjadi lokasi yang tepat untuk mengamati praktik penentuan harga yang diimplikasikan dengan konsep *Tsaman al-Misl* dalam pemikiran Ibnu Taimiyah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para pedagang dan konsumen di Kota Banjarbaru yang terlibat dalam proses jual beli serta pihak pemerintah seperti Dinas Perdagangan. Sedangkan objek penelitian ini adalah konsep *Tsaman al-*

Misl dalam pemikiran Ibnu Taimiyah dan bagaimana konsep ini diterapkan dalam praktik perdagangan di Kota Banjarbaru.

D. Sumber Data

Menurut (Sugiono, 2017), data primer diperoleh langsung dari sumber utama melalui wawancara atau observasi, sementara data sekunder berasal dari literatur dan dokumen yang telah tersedia sebelumnya. Penggunaan kedua jenis data ini membantu dalam memberikan perspektif yang lebih komprehensif terhadap penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer

Diperoleh melalui wawancara dengan pedagang, konsumen, dan pihak terkait seperti Dinas Perdagangan Banjarbaru. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana harga ditentukan di pasar dan sejauh mana prinsip *Tsaman al-Misl* diterapkan dalam praktik ekonomi lokal.

2. Data Sekunder

Berupa literatur dari kitab, buku, jurnal, artikel ilmiah, serta dokumen kebijakan yang relevan mengenai *Tsaman al-Misl*, harga pasar, dan regulasi pemerintah.

Menurut (Sugiono, 2017), data primer diperoleh langsung dari sumber utama melalui wawancara atau observasi, sementara data sekunder berasal dari literatur dan dokumen yang telah tersedia sebelumnya. Penggunaan kedua jenis

data ini membantu dalam memberikan perspektif yang lebih komprehensif terhadap penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara Mendalam

Dilakukan dengan pedagang, konsumen, dan perwakilan dari Dinas Perdagangan untuk memahami konsep harga yang mereka gunakan. Wawancara dilakukan secara langsung dengan format semi-terstruktur, memungkinkan fleksibilitas dalam menggali informasi lebih dalam (J.Moleong, 2016)

F. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik analisis tematik, yang mencakup tahapan berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi diseleksi untuk menemukan pola-pola yang relevan dengan penelitian (J.Moleong, 2016). Tahap ini bertujuan untuk menghilangkan informasi yang tidak relevan sehingga hanya data yang signifikan yang dianalisis lebih lanjut.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disusun dalam bentuk narasi, tabel, atau matriks agar lebih mudah dipahami dan dianalisis (Sugiono, 2017).

Penyajian data yang sistematis membantu dalam melihat pola yang mungkin tidak terlihat jika data hanya disajikan dalam bentuk mentah.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dibuat berdasarkan temuan penelitian yang dikaitkan dengan konsep Tsaman al-Misl serta teori Ibnu Taimiyah. Kesimpulan ini ditarik setelah melalui proses verifikasi dan perbandingan dengan literatur yang relevan (Yin, 2009).

G. Uji Kredibilitas Data

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menerapkan berbagai strategi uji kredibilitas, di antaranya:

1. Triangulasi Sumber

Membandingkan informasi dari berbagai narasumber (pedagang, konsumen, dan dinas terkait) guna memastikan konsistensi data yang diperoleh (Creswell & Creswell, 2017). Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih obyektif tentang fenomena yang diteliti.

2. *Member Check*

Mengonfirmasi hasil wawancara dengan informan untuk memastikan bahwa interpretasi data sesuai dengan maksud mereka (J.Moleong, 2016). Langkah ini penting dalam meningkatkan kredibilitas hasil penelitian dan memastikan bahwa tidak ada kesalahpahaman dalam analisis data.

H. Tahapan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahapan penelitian ini terdiri dari beberapa langkah sistematis yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian. Tahap pertama adalah persiapan, di mana peneliti mengidentifikasi masalah berdasarkan kajian literatur dan observasi awal. Pada tahap ini, peneliti merumuskan masalah, tujuan penelitian, serta signifikansinya, kemudian mengembangkan kerangka teoritis dan konseptual yang relevan. Selanjutnya, metode penelitian ditentukan agar sesuai dengan tujuan penelitian, lalu proposal penelitian disusun dan diajukan untuk mendapatkan persetujuan dari pihak terkait.

2. Tahap Pengumpulan Data

Setelah tahap persiapan, penelitian memasuki tahap pengumpulan data, yang dilakukan melalui beberapa teknik. Observasi langsung dilakukan untuk memahami praktik perdagangan di Kota Banjarbaru, sementara wawancara mendalam dilaksanakan dengan pedagang, konsumen, serta perwakilan Dinas Perdagangan guna memperoleh perspektif yang beragam. Selain itu, data dokumentasi dikumpulkan dalam bentuk regulasi harga, serta kebijakan pemerintah terkait. Peneliti juga memanfaatkan sumber sekunder dari jurnal, buku, dan penelitian terdahulu untuk melengkapi data yang diperoleh.

3. Tahap Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dalam tahap analisis data. Langkah pertama dalam analisis ini adalah melakukan reduksi data dengan menyaring informasi yang relevan agar lebih fokus pada inti permasalahan penelitian. Selanjutnya, data yang telah diseleksi disajikan dalam bentuk narasi, tabel, atau matriks agar lebih mudah dianalisis. Hasil analisis ini kemudian dihubungkan dengan teori dan konsep yang telah dikaji sebelumnya untuk memperoleh kesimpulan awal yang dapat menggambarkan pola dan temuan dalam penelitian ini.

4. Tahap Uji Kredibilitas Data

Untuk memastikan validitas dan kredibilitas data, penelitian ini menerapkan tahap uji kredibilitas data. Salah satu teknik yang digunakan adalah triangulasi sumber, yakni membandingkan hasil wawancara dari berbagai narasumber guna memastikan konsistensi informasi. Selain itu, triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga hasil penelitian dapat lebih objektif. Teknik member check juga diterapkan dengan mengonfirmasi temuan kepada informan penelitian untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh.

5. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah penyusunan laporan, di mana hasil penelitian dirangkum secara sistematis sesuai dengan kaidah akademik. Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan akhir berdasarkan temuan yang telah dianalisis dan melakukan revisi berdasarkan masukan

dari dosen pembimbing serta pihak akademik. Laporan penelitian ini kemudian disusun dalam bentuk skripsi, yang mencakup kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian, serta implikasi terhadap teori dan praktik ekonomi Islam, khususnya terkait konsep keadilan dalam penetapan harga.